

Tahap-tahap dalam Video Production (Syuting – Live Action)

Client Briefing:

Fase di mana seluruh persyaratan yang akan jadi acuan sudah ditetapkan dengan jelas. Klien akan menentukan berbagai macam kriteria dan objektif video yang akan dikomunikasikan kepada target pemirsa. Brief ini bisa saja atau tidak menyertakan skrip atau storyboard yang sudah disetujui bersama ide kreatif yang dibutuhkan dalam produksi. Di Yoodeo, Client briefing akan dilakukan melalui email atau secara online. Lihat di sini detail untuk Client Brief.

Konsep Kreatif:

Jika klien belum punya ide kreatif yang menunjukkan objektif, Yoodeo akan membuat konsep yang sesuai dengan brief dari klien. Lihat lebih jauh mengenai konsep kreatif di sini.

Pemilihan Kreator:

Ketika Anda dan atau Yoodeo telah menyetujui konsep kreatif, maka Yoodeo akan memberikan Portfolio dari maksimal tiga Kreator yang kami pastikan sesuai, sanggup, dan bersedia untuk mengerjakan project Anda. Setelah anda memilih Kreator, anda akan mulai masuk ke tahap pra-produksi.

Pra-Produksi:

Ini dimulai ketika semua brief dan konsep telah disetujui, kreator dipilih, dan prosedur administrasi diselesaikan. Selama pra-produksi, kreator dan tim akan mengumpulkan semua komponen yang dibutuhkan dalam memproduksi produk akhir yang sesuai dengan permintaan klien. Biasanya ini termasuk menyeleksi talent dan pakaian, pemilihan lokasi, properti yang akan muncul dalam layar, serta berbagai barang lain yang menurut kreator atau klien perlu untuk ditampilkan.

Syuting:

Dapat berlangsung selama satu hari atau beberapa hari di dalam atau luar ruangan. Seluruh komponen akan dikonfirmasi sebelum hari syuting, dan merupakan keputusan sutradara atau kreator untuk mengeksekusi penafsirannya atas konsep menjadi "bahasa film" guna mencapai cerita yang diinginkan.

Pasca-Produksi:

Dibagi menjadi tiga fase:

1. Offline Editing:

adalah ketika editor dan sutradara merakit semua materi visual dan audio yang sudah diambil ke dalam alur cerita kasar. Jika terdapat dialog, editor boleh melakukan pembersihan dan penyeimbangan dialog yang sudah direkam selama syuting.

Dalam proses ini, beberapa frame dapat mempengaruhi impresi dan alur keseluruhan cerita. Musik, efek visual, dan dialog akan menyertai visual dalam menyampaikan cerita.

Setelah sutradara dan editor puas terhadap hasil sunting, video akan dikirim kepada klien untuk meminta komentar dan persetujuan. Tatkala suntingan sudah "dikunci" atau dengan kata lain, dikonfirmasi oleh klien, maka kreator akan bergerak ke jenjang berikutnya.

2. Online Editing and Finishing:

Perakitan ini dimulai hanya usai Offline Edit sudah "terkunci" dan tidak ada pertimbangan perubahan lain. Di sini visual akhir sudah "matang" menuju produk final. Jika ada efek visual atau animasi, di sinilah fase mereka disesuaikan ke dalam cerita. Akan ditaruh pula Supertitles yang dibutuhkan. Kreator boleh memulai proses memilih dan memeriksa warna terlebih dahulu atau boleh memutuskan pengecekan dan pemeriksaan warna setelah seluruh visual sudah sesuai dan efek visual sudah selesai.

3. Audio Post Production:

Meliputi pembersihan akhir atau memoles dialog jika belum selesai sewaktu Offline, menyelesaikan atau memeriksa kembali nada dalam musik, serta menata seluruh komponen audio menjadi sesuai standard yang ditentukan dalam digital media.

Tahap-tahap dalam Video Production (Animasi – Motion Graphic)

Terdapat perbedaan yang mendasar pada sebuah produksi Video Animasi dari pembuatan Video yang memerlukan Syuting (live-action).

Client Briefing:

Fase di mana seluruh persyaratan yang akan jadi acuan sudah ditetapkan dengan jelas. Klien akan menentukan berbagai macam kriteria dan objektif video yang akan dikomunikasikan kepada target pemirsa. Brief ini bisa saja atau tidak menyertakan skrip atau storyboard yang sudah disetujui bersama ide kreatif yang dibutuhkan dalam produksi. Di Yoodeo, Client briefing akan dilakukan melalui email atau secara online.

Lihat di sini detail untuk Client Brief.

Konsep Kreatif:

Jika klien belum punya ide kreatif yang menunjukkan objektif, Yoodeo akan membuat konsep yang sesuai dengan brief dari klien. Lihat lebih jauh mengenai konsep kreatif di sini.

Pemilihan Kreator:

Ketika Anda dan atau Yoodeo telah menyetujui konsep kreatif, maka Yoodeo akan memberikan Portfolio dari maksimal tiga Kreator yang kami pastikan sesuai, sanggup, dan bersedia untuk mengerjakan project Anda.

Pra-Produksi:

Ini dimulai ketika semua brief dan konsep telah disetujui, kreator dipilih, dan prosedur administrasi diselesaikan. Selama pra-produksi, Kreator akan memberikan storyboard sederhana yang menggambarkan setiap scene dari video yang anda minta. Pada tahap ini juga akan diperlihatkan

beberapa contoh design gambar-gambar utama (seperti character atau barang penting yang harus ada di video).

Pilihan VO artist (apabila anda memerlukan) dan contoh music yang akan digunakan juga akan diberikan kepada anda untuk anda pilih dan setuju. Setelah anda menyetujui Contoh design gambar, memilih Voice-Over (VO) talent dan Music untuk Video, Anda akan memasuki Tahap berikutnya.

Produksi:

Tahap produksi pada video animasi adalah tahap dimana semua element gambar (Digital Assets) dalam Video dibuat dan dikerjakan. Pada tahap ini, VO recording akan dilakukan sesuai dengan pilihan anda. Setelah semua element gambar atau design dan rekaman VO anda setuju, anda dapat memasuki tahap Pasca-Produksi.

Pasca- Produksi:

1. Proses Animasi

Pada tahap ini, Design gambar yang telah anda setuju mulai digerakan menjadi gambar hidup. Pada tahap ini editing penyusunan cerita sesuai dengan storyboard yang juga telah disetujui. Dalam tahap ini Supertitles atau Subtitles akan dikerjakan.

2. Proses Render

Tahap ini adalah tahap dimana semua gambar yang telah di susun menjadi sebuah video.

3. Audio Post-Production

Pada tahap ini, rekaman VO dan Music akan menjalani proses mixing untuk mendapatkan kualitas yang sesuai dengan standard digital media.